

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan atas hasil analisis secara keseluruhan yang menjawab sasaran serta pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada Bab I. Selanjutnya, peneliti juga memberikan rekomendasi terkait temuan penelitian yang telah diperoleh untuk proses pembangunan kawasan pendidikan, khususnya di Kelurahan Tembalang dan Bulusan pada sektor perdagangan dan jasa.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi dan mengkaji hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa yang terjadi di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Dimana untuk mengetahui pengaruh tersebut maka dilakukan analisis terhadap karakteristik mahasiswa dan kebutuhan fasilitas perdagangan dan jasa mahasiswa migran serta analisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Selanjutnya hasil analisis sebelumnya digunakan untuk analisis *crosstab*, agar diketahui hubungan antara migrasi dengan perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keberadaan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi di kawasan pendidikan Tembalang telah membawa dampak pada pemenuhan kebutuhannya, seperti kebutuhan hunian, makan minum, percetakan dll. Kebutuhan mahasiswa akan fasilitas perdagangan dan jasa ini terus mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa baru (migrasi masuk) yang jumlahnya dari tahun 2019 (59,1%) hingga 2020 (65,83%) selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang lulus. Kebutuhan hunian seperti kos-kosan merupakan fasilitas jasa yang memiliki andil paling besar dari munculnya fasilitas perdagangan dan jasa yang lain seperti warung makan, dan lain-lain. Dimana fasilitas perdagangan dan jasa yang sangat dibutuhkan mahasiswa diantaranya adalah kos, warung makan, foto copy, minimarket, apotek, toko buku, dan laundry.

2. Fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa sebagian besar sudah ada atau tersedia di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Namun, ada beberapa fasilitas perdagangan dan jasa yang sangat dibutuhkan mahasiswa jumlah sebarannya relatif sedikit. Fasilitas tersebut diantaranya adalah apotek dan toko buku, terutama toko buku bacaan yang sama sekali tidak ada di lokasi penelitian. Kos-kosan sebagai fasilitas yang paling dibutuhkan mahasiswa banyak tersebar di sekitar kawasan permukiman penduduk lokal Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Keberadaan kos-kosan di sekitar kawasan permukiman ini menjadikan kawasan permukiman di Kelurahan Tembalang dan Bulusan berbeda dengan kawasan permukiman pada umumnya. Kawasan permukiman Tembalang dan Bulusan memiliki suasana dan aktivitas yang mengarah pada pemenuhan aktivitas pendidikan, seperti perdagangan dan jasa yang tidak terpusat namun mendekati kos-kosan yang ditinggali mahasiswa. Kos-kosan juga merupakan jenis jasa yang paling diminati sebagai komoditas ekonomi di kawasan pendidikan Tembalang baik oleh penduduk lokal maupun para investor.
3. Perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan tidak terlepas dari adanya aktivitas migrasi oleh mahasiswa. Dimana untuk mengetahui perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa ini dilihat melalui karakteristik dari mahasiswa migrasi. Berdasarkan karakteristik migrasi mahasiswa diketahui bahwa perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa memiliki hubungan yang erat dengan angkatan/ tahun masuk, alamat kos, jenis kelamin terhadap alamat kos dan kiriman bulanan terhadap harga kos.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi atas penelitian ini ditujukan peneliti kepada pemerintah Kota Semarang, penyedia layanan fasilitas perdagangan dan jasa, dan akademisi khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Kota Semarang, perlu memperhatikan keberadaan mahasiswa yang merupakan populasi penduduk terbesar di kawasan pendidikan Tembalang. Karena keberadaan mahasiswa yang walaupun hanya sementara sampai masa studinya berakhir, telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan

Bulusan. Dan, Pemerintah Kota Semarang dapat membuat kebijakan yang sesuai untuk mengendalikan perekonomian di kawasan pendidikan Tembalang terutama yang berkaitan dengan pengembangan fasilitas perdagangan dan jasa. Salah satunya adalah yang berkaitan dengan pengembangan usaha kos-kosan yang semakin banyak, termasuk adanya keberadaan apartemen.

2. Penyedia layanan fasilitas perdagangan dan jasa dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan usaha toko buku dan apotek yang saat ini jumlah fasilitas tersebut relatif sedikit dan sangat dibutuhkan mahasiswa. Selain itu, dapat juga mempertimbangkan untuk mengembangkan usaha yang saat ini belum ada di kawasan pendidikan Tembalang, salah satunya adalah toko buku bacaan.
3. Akademisi atau peneliti lanjut, dapat melakukan penelitian ini dengan memperluas lokasi penelitian yang dilakukan, terutama pada lokasi yang memperoleh dampak dari keberadaan kawasan pendidikan Tembalang, serta menambah variabel penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Selain itu, penelitian sejenis juga dapat diperkuat dengan melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa atau penyedia layanan untuk aktivitas perdagangan dan jasa yang merupakan topik dalam penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti pada penelitian ini tidak melakukan interaksi secara langsung. Hal tersebut dikarenakan kondisi pandemi (*covid-19*) saat ini yang mengharuskan penelitian dilakukan dengan interaksi yang seminimal mungkin, baik dengan mahasiswa maupun penyedia layanan.